**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan dan menganalisa gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta latar (*setting*) yang naturalistik. Sukmadinata (2008:60) mengemukakan bahwa,

penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang akan dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Hal lain sehingga metode ini digunakan secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan sangat bermanfaat dalam membantu untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi delapan komponen keterampilan mengajar oleh guru di sekolah dengan mengumpulkan informasi yang terperinci melalui prosedur pengumpulan data.

47

1. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, pada penelitian mengenai implementasi komponen oleh guru di SMPN 6 Binamu Kab.Jeneponto, peneliti hadir sebagai observer selama proses penelitian berlangsung. Baik itu ketika melakukan observasi, wawancara maupun pengambilan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam wilayah Kabupaten Jeneponto tepatnya di SMPN 6 Binamu Kab.Jeneponto. Peneliti memilih Kabupaten Jeneponto sebagai lokasi sebab di SMPN 6 Jeneponto terdapat banyak guru muda yang berstatus sarjana sehingga perlu diamati sejauh mana keterampilan mengajarnya.

1. Sumber Data

Terdapat 2 (dua) jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Umar (2014), data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan berkaitan dengan penelitian di lokasi yang diteliti. Adapun informan pada penelitian ini antara lain Kepala sekolah dan tiga orang guru mata pelajaran masing-masing guru mata pelajaran IPA, guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan guru mata pelajaran Matematika. Alasan pemilihan informan tersebut yaitu karena ditetapkan berdasarkan tiga hasil belajar terendah peserta didik dari seluruh mata pelajaran.

1. Data Sekunder

Umar (2014:42) mengemukakan “data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.” Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur pada perpustakaan Universitas Negeri Makassar, Perpustakaan Umum maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Observasi

Peneliti melakukan observasi di SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto khususnya saat proses pembelajaran sedang dilangsungkan oleh guru di kelas.

1. Wawancara

Informan yang menjadi bagian dari data primer mengenai implementasi di SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto adalah Guru sebagai informan kunci. Adapun data primer untuk pengamatan observasi oleh peneliti akan diperoleh melalui pengamatan dalam proses belajar mengajar berlangsung di SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto yang disertai dengan wawancara langsung kepada guru.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang diperlukan maupun pengambilan gambar yang dilakukan ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah dan siswa, serta observasi saat proses belajar mengajar berlangsung di SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto.

1. Analisis Data

Putra (2013) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan tujuan sebagai upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan terukur dan terkontrol. Meskipun penelitian kualitatif bersifat dinamis dan tidak linier, namun harus tetap dijaga agar terstruktur dan terukur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Menurut Miles and Huberman (Ali dan Asrori, 2014) agar data kualitatif memberi makna maka yang dilakukan dalam analisis ditempuh langkah-langkah: a) reduksi data; b) *display* data; dan c) kesimpulan dan verfikasi.

1. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan trasformasi. Langkah anaisis data yang pertama ini, peneliti memilih mana yang benar-benar data dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis. Selain itu, ketika menyeleksi, dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan data yang kurang penting, meskipun data yang kurang penting tersebut tidak dimaksudkan untuk dibuang. Pengkategorian tersebut bertujuan untuk memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data itu.

1. *Display* Data

*Display* data merupakan langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cetita atau teks. *Display* ini disusun sebaik-baiknya sehingga memudahkan peneliti untuk menjadikannya penunjang pada pembuatan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman (1989) *display* yang baik adalah jalan utama menuju analisis kualitatif yang valid; dan analisi kualitatif valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi dan direplikasi.

1. Kesimpulan dan *Verifikasi*

Setelah melalui langkah reduksi data dan *display* data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat tersebut maka perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan benar atau tidaknyanya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pengecekan keabsahan data.

1. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data wajib dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut telah terlaksana dengan benar karena mengikuti kaidah-kaidah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini agar terjamin validitasnya, maka perlu dilakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Adapun penelitian ini dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data melakukan triangulasi. Menurut Putra (2013:103) “triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang”. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis.

Dengan menggunakan pemeriksaan yang menggunakan cara triangulasi, maka akan dapat meningkatkan keterpercayaan dan akurasi data. Strategi triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu penggalian informasi tentang topik penelitian lebih dari satu sumber, yakni dari informan yang satu ke informan lainnya hingga menemukan jawaban yang dominan seragam.

1. Tahap-tahap Penelitian

Adapun prosedur atau tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti mengajukan judul yang menjadi inti masalah yang telah ditemukan. Setelah judul yang diajukan kemudian disetujui oleh pembimbing I, pembimbing II dan ketua program studi. Langkah selanjutnya yakni mengambil surat pra penelitian kepada fakultas guna mengambil data yang diperlukan dalam menyusun rancangan penelitian yang sering disebut dengan proposal. Peneliti harus menyusun rancangan penelitian (proposal) yang akan dilaksanakan. Peneliti memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan memperhatikan kenyataan yang ada dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Mengikuti seminar proposal dan mengurus perizinan penelitian. Lalu menyiapkan perangkat untuk melaksanakan penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi untuk menggali informasi mengenai upaya guru dalam mengimplementasikan komponen dasar mengajar di SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam Tahap ini, peneliti harus mempersiapkan segala yang diperlukan dan kemungkinan yang akan terjadi di lapangan. Alat yang akan digunakan dalam penelitian harus disiapkan dengan baik, kemudian peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung di lapangan dan peneliti melakukan interaksi yang baik untuk semua pihak yang bersangkutan. Antara lain observasi, wawancara dan interaksi langsung dengan guru, siswa serta kepala sekolah SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto. Mengumpulkan dokumentasi untuk memperkuat data-data yang diperoleh mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar guru di SMPN 6 Binamu Kab. Jeneponto.

1. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahapan untuk menganalisis data. Pada tiap tahap, peneliti melakukan pengecekan dan memeriksa keabsahan data yang peneliti telah peroleh. Setelah menganalisis data maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai implementasi komponen keterampilan mengajar oleh guru di SMPN 6 Kab. Jeneponto.